

Strategy and Implementation in Improving the Quality of Education in Panawa Village as a Form of Community Service

Muhammad Irham Firdaus¹, Rahmatu Robiah², Citra Ananda Auliaputri³, Dila Nurul Fadila⁴,
Muhamad Akmal Razzaq⁵, Fazri Rivaldi⁶, Danil Sulaeman⁷
^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Garut

*E-mail: kkn58desapanawa@gmail.com

Abstract

This project, carried out by KKN Tematik Universitas Garut Group 58, aimed to evaluate and enhance the quality of education in Desa Panawa. The methodology involved direct observation at several educational institutions, namely TK Al-Hidayah, SDN 01 and 02 Panawa, and SMPN 02 Pamulihan, from 24 July to August 05, 2024. The results indicate that the use of interactive and participatory teaching methods, including Play Based Learning at TK Al-Hidayah and methods that incorporate discussions and educational tools at SDN 01 and 02 Panawa, as well as the integration of technology at SMPN 02 Pamulihan, effectively improved student engagement and comprehension. This study demonstrates that cooperation among students, educators, and learners can facilitate sustained improvements in educational quality.

Keywords: KKN Tematik, teaching methods, interactive, participatory, education, Panawa Village.

Article Info:

Received 07 Juli 2024

Received in revised 14 Juli 2024

Accepted 26 Juli 2024

Available online 16 Agustus 2024

ISSN : 2745-6951

DOI : <https://doi.org/10.35899/ijce.v5i3.997>



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang diterapkan selama kegiatan KKN Tematik Universitas Garut Kelompok 58 di Desa Panawa, dengan fokus pada TK Al-Hidayah, SDN 01 dan 02 Panawa, serta SMPN 02 Pamulihan. Metode observasional digunakan untuk mengamati kondisi pendidikan di berbagai lembaga tersebut. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan partisipatif, termasuk Play Based Learning di TK dan metode diskusi kelompok serta teknologi di SD dan SMP, efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas pembelajaran. Keterlibatan mahasiswa KKN berperan penting dalam mendukung tenaga pengajar dan memperbaiki lingkungan belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di desa tersebut.

Kata Kunci: KKN Tematik, metode pembelajaran,



[indonesian journal of community empowerment \(ijce\)](https://doi.org/10.35899/ijce.v5i3.997) is published under licensed of a cc by-sa [creative commons attribution-sharealike 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

E-issn : 2745-6951

Doi: <https://doi.org/10.35899/ijce.v5i3.997>

interaktif, partisipatif, pendidikan, Desa Panawa.

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan, di mana setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Namun, pendidikan di Indonesia hingga saat ini masih menghadapi berbagai permasalahan signifikan yang memengaruhi kualitas dan pemerataan di setiap daerah. Masalah ini mencakup kesenjangan akses pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan secara merata di seluruh penjuru negeri [1].

Permasalahan pendidikan di Indonesia cukup kompleks serta mencakup beberapa aspek, mulai dari akses hingga kualitas. Meskipun pemerintah telah berupaya meningkatkan akses pendidikan melalui program wajib belajar, masih banyak daerah, terutama di pedesaan dan daerah terpencil, yang mengalami keterbatasan fasilitas, tenaga pengajar, serta infrastruktur. Ketimpangan kualitas pendidikan antar kota dan desa juga sangat nyata, dimana sekolah sekolah di perkotaan cenderung lebih baik dalam hal sumber daya dan kualitas pengajaran di bandingkan dengan sekolah sekolah di pedesaan. Selain itu, masalah kurikulum yang tidak selalu relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan zaman, serta rendahnya kesejahteraan guru, turut menjadi faktor yang menghambat kemajuan pendidikan di Indonesia [2].

Pendidikan di desa Panawa masih menghadapi permasalahan yang signifikan, terutama karena terbatasnya sumber daya manusia serta akses yang sulit. Sebagai daerah yang sulit untuk diakses, akses menuju sekolah serigkali menjadi kendala utama untuk masyarakat. Minimnya sarana transportasi serta jarak yang jauh ke sekolah-sekolah menyebabkan anak-anak di desa ini sulit untuk menempuh pendidikan yang memadai. Selain itu, fasilitas pendidikan yang terbatas juga kurang memadai semakin memperburuk kondisi, sehingga menyebabkan banyak anak yang tidak mendapatkan kesempatan belajar yang optimal.

Dalam mengatasi pendidikan di desa Panawa dapat di lakukan beberapa langkah solutif. Yang pertama adalah meningkatkan aksesibilitas dengan menyediakan transportasi yang layak. Kemudian melakukan pembangunan serta perbaikan fasilitas pendidikan seperti gedung sekolah, ruang kelas, dan perpustakaan. Selanjutnya meningkatkan kualitas tenaga pendidik untuk memastikan tenaga pendidik memiliki kompetensi yang memadai. Terakhir dengan melakukan kerja sama antara pemerintah, organisasi antar pemerintah, serta masyarakat dapat di perkuat untuk mendukung pendidikan anak-anak di desa ini.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi partisipatif. Mahasiswa KKN Tematik Universitas Garut Kelompok 58 secara langsung melakukan pengamatan lapangan untuk mengevaluasi kondisi pendidikan di Desa Panawa. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dan fasilitas pendidikan di empat lembaga pendidikan, yaitu TK Al-Hidayah, SDN 01 Panawa, SDN 02 Panawa, dan SMPN 02 Pamulihan, selama periode pelaksanaan KKN, yaitu dari tanggal 24 Juli hingga 05 Agustus 2024.



Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung yang dicatat dalam jurnal lapangan, dokumentasi kegiatan, serta wawancara informal dengan guru dan siswa sebagai triangulasi data. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan tematik, di mana hasil observasi dikategorikan ke dalam tema-tema utama seperti metode pembelajaran, partisipasi siswa, dan peran media pembelajaran. Validitas data dijaga melalui diskusi kelompok (peer debriefing) antar anggota tim KKN dan refleksi berkala terhadap hasil temuan lapangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan setiap orang, dengan setiap individu berhak atas akses ke pendidikan yang berkualitas [3]. Kualitas pendidikan ditentukan oleh baiknya fasilitas yang tersedia serta standar pengajaran dan metodologi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk mengembangkan berbagai aspek dari individu, termasuk kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap, melalui berbagai metode pembelajaran yang beragam dan efektif. Dengan dukungan fasilitas yang memadai serta penerapan metode yang sesuai, pendidikan dapat memaksimalkan potensi siswa, memberi mereka keterampilan yang diperlukan, dan mempersiapkan mereka untuk tantangan yang akan datang. Karena itu, penting untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam sistem pendidikan agar dapat memenuhi kebutuhan serta ekspektasi peserta didik dengan optimal.

Upaya mewujudkan kualitas pendidikan yang baik, mahasiswa KKN Tematik Uniga 2024 Kelompok 58 secara langsung terjun ke lembaga-lembaga pendidikan yang berada di Desa Panawa yaitu TK Al-Hidayah, SDN 01 Panawa, SDN 02 Panawa dan SMPN 02 Pamulihan.

1. TK Al-Hidayah

Metode yang digunakan untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang baik di TK Al-Hidayah adalah dengan melakukan pendekatan dengan para murid terlebih dahulu (*Play Based Learning*) sehingga tercipta hubungan yang baik antara mahasiswa dengan para murid [4]. Setelah melakukan pendekatan, para mahasiswa membantu tenaga pengajar untuk melakukan pembelajaran seperti di bidang keterampilan dan olahraga.



Gambar 1 dan 2. Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode *Play Based Learning*



2. SDN 01 & 02 Panawa

Metode pembelajaran yang digunakan di tingkat Sekolah Dasar (SD) selama KKN di Desa Panawa mengutamakan pendekatan interaktif dan partisipatif. Pendekatan interaktif dan partisipatif adalah metode yang sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, pembangunan, komunikasi, atau penelitian sosial, untuk melibatkan peserta secara aktif dalam proses. Pendekatan interaktif melibatkan komunikasi dua arah antara fasilitator atau penyaji dengan peserta, sehingga peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berkontribusi aktif [5], [6].



Gambar 3 dan 4. Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Interaktif Dan Partisipatif Di Tingkat SD

3. SMPN 02 Pamulihan

Program KKN ini mengadopsi metode pembelajaran interaktif dan partisipatif di tingkat SMP, dengan fokus pada diskusi kelompok, simulasi, dan pemecahan masalah [7], [6]. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Metode ini dirancang agar siswa dapat memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Kami juga mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka bersiap menghadapi era digital. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya lebih paham materi, tetapi juga lebih siap menghadapi tantangan masa depan.





Gambar 5. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode interaktif dan partisipatif

Tujuannya kegiatan ini untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui kegiatan belajar yang menarik dan relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka. Media pembelajaran seperti gambar, alat peraga, dan permainan edukatif dimanfaatkan agar siswa lebih mudah memahami materi [8], [9], [10]. Selain itu, diskusi kelompok dan kegiatan praktis juga diterapkan untuk memperdalam pemahaman siswa serta mengasah keterampilan sosial mereka. Program ini juga melibatkan guru sebagai pendamping agar metode ini dapat terus digunakan setelah KKN selesai.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan KKN Tematik Universitas Garut Kelompok 58 ini menegaskan bahwa untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, pendekatan interaktif dan partisipatif sangat diperlukan, di mana siswa aktif terlibat dalam proses belajar. Melalui pengamatan di TK Al-Hidayah, SDN 01 dan 02 Panawa, serta SMPN 02 Pamulihan, dapat dilihat bahwa metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dan penggunaan berbagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan motivasi, keterampilan sosial, dan pemahaman materi. Keterlibatan mahasiswa KKN dalam mendukung tenaga pengajar berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan kerjasama antara mahasiswa, guru, dan siswa, diharapkan metode yang diterapkan dapat berlanjut dan berkontribusi pada perbaikan kualitas pendidikan di Desa Panawa.

V. REFERENSI

- [1] J. Caron and J. R. Markusen, "Tanggung Jawab Negara Dalam Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Menurut Undang-Undang 1945," vol. 3, pp. 1–23, 2016.
- [2] D. P. A. Siwitomo, N. N. Fitriyani, and ..., "Kolaborasi Pendidikan: Strategi Inovasi Mengatasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia," *Pros. Semin. ...*, vol. 1, no. 1, pp. 64–68, 2023.
- [3] A. Rahman, S. A. Munandar, A. Fitriani, Y. Karlina, and Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2022.



- [4] M. L. Amin, "Play-Based Learning Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Progresivisme," *Al Athfal*, vol. 1, no. 2, pp. 43–63, 2018.
- [5] M. N. Arsyad and F. Fatmawati, "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang," *Agastya J. Sej. Dan Pembelajarannya*, vol. 8, no. 2, p. 188, 2018, doi: 10.25273/ajsp.v8i2.2702.
- [6] N. A. Hamdani, G. A. F. Maulani, S. Nugraha, T. M. S. Mubarak, and A. O. Herlianti, "Corporate culture and digital transformation strategy in universities in Indonesia," *Estud. Econ. Apl.*, vol. 39, no. 10, pp. 1–8, 2021, doi: 10.25115/eea.v39i10.5352.
- [7] A. P. Hadi, "Konsep Pemberdayaan, Partisipasi dan Kelembagaan dalam Pembangunan," *Pus. Pengemb. Masy. Agrikarya*, vol. 3, no. 2, pp. 1–14, 2010.
- [8] M. F. Fawaz, G. Abdul, F. Maulani, and N. A. Hamdani, "Optimizing the Search for Grass Supply for Domba Garut Farmers Through Location-Based Mobile Application," vol. 5, no. 4, pp. 291–299, 2023.
- [9] N. A. Hamdani, L. Lindayani, and ..., "The Influence of E-Marketing on MSME Business Performance in the Culinary Sector and Impact on Customer Loyalty Post the Covid-19 Pandemic in Garut Regency," *Bus. Innov. ...*, vol. 5, no. 2, pp. 95–104, 2023, [Online]. Available: <https://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/BIEJ/article/view/683%0Ahttps://ejournal.s.fkwu.uniga.ac.id/index.php/BIEJ/article/download/683/261>.
- [10] N. A. Hamdani, R. Muladi, G. Abdul, and F. Maulani, "Digital Marketing Impact on Consumer Decision-Making Process," vol. 220, no. Gcbme 2021, pp. 153–158, 2022.

